

**MANAJEMEN BERMAIN BERBASIS SENTRA DALAM  
MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI KELOMPOK BERMAIN  
DAN RAUDHATUL ATHFAL KHOIRU UMMAH SLEMAN**



**Oleh :**

**Faat Nasyiruddin  
NIM : 1320410097**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**Program Studi Pendidikan Islam**

**Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faat Nasziruddin, S.Pd  
NIM : 1320410097  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2015



ng menyatakan,

**Faat Nasziruddin, S.Pd**

NIM: 1320410097

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faat Nasziruddin, S.Pd  
NIM : 1320410097  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juni 2015



**Faat Nasziruddin, S.Pd**

NIM: 1320410097



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN BERMAIN BERBASIS SENTRA DALAM  
MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI KELOMPOK  
BERMAIN DAN RAUDHATUL ATHFAL KHOIRU UMMAH  
SLEMAN

Nama : Faat Nasyiruddin, S.Pd  
NIM : 1320410097  
Program : Magister (S2) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)  
Tanggal Lulus : 25 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 22 September 2015



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN BERMAIN BERBASIS SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI KELOMPOK BERMAIN DAN RAUDHATUL ATHFAL KHOIRU UMMAH SLEMAN.

Nama : Faat Nasyiruddin, S.Pd

NIM : 1320410097

Prodi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D

Sekretaris Sidang : Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D

Pembimbing/ Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag

Penguji : Dr. H. Usman, M.Ag

()  
()  
()  
()

Diujikan di Yogyakarta pada hari Senin 25 Agustus 2015

Waktu : Pukul 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/ Nilai : 88,5/A-

IPK : 3,72

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude\*

\* Coret yang tidak diperlukan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis yang berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA DALAM  
MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI KELOMPOK BERMAIN DAN  
RAUDHATUL ATHFAL KHOIRU UMMAH SLEMAN

Yang ditulis oleh :

Nama : Faat Nasyiruddin, S.Pd

NIM : 1320410097

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

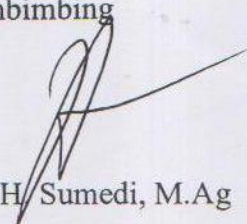
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing

  
Dr. H. Sumedi, M.Ag

## MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat  
bagi orang*

## ABSTRAK

**Faat Nasyiruddin (1320410097).** Manajemen Bermain Berbasis Sentra dalam Mengembangkan Potensi Anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. Tesis. Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, di pundak mereka kelak peradaban akan ditentukan. Generasi penerus yang berkualitas adalah generasi yang dibekali dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan berkualitas sehingga menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya dan berguna bagi bangsa. Hingga tahun 2013 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan anak usia dini mencapai 63,01% dari total anak usia 3-8 tahun 18,520,685 jiwa. Pencapaian mutu pendidikan anak usia dini belum menunjukkan sesuai yang diharapkan jika dibandingkan dengan perkembangan pendidikan anak usia dini di negara-negara lain. Pendidikan pada usia dini sangat penting untuk membantu anak mengembangkan potensinya. Keberhasilan pendidikan anak usia dini sangat bergantung kepada pelaksanaan proses bermain. Agar proses bermain berjalan secara optimal maka hendaknya diperlukan manajemen yang baik.

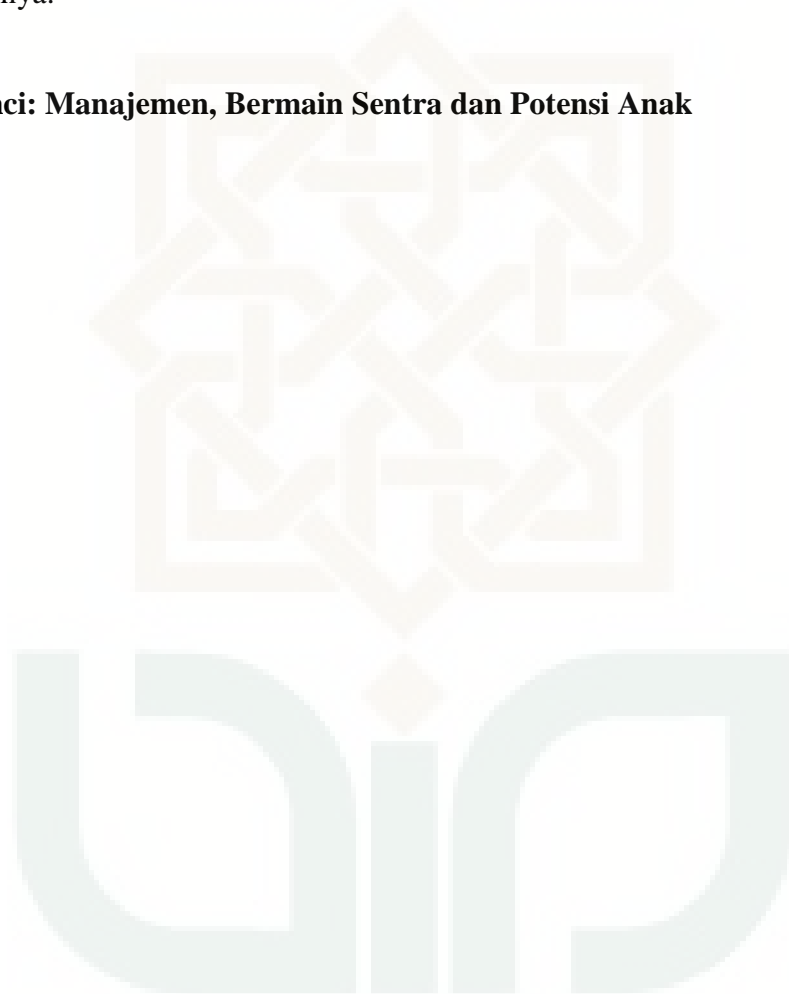
Berdasarkan kajiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penganalisisan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *deskriptif-kualitatif*. Dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: **Pertama**, Manajemen Bermain Sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman sudah sesuai dengan tahapan-tahapan manajemen, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya fungsi-fungsi manajemen dalam tahapan pelaksanaan bermain sentra, yangawali dengan perencanaan bermain sentra, pengorganisasian bermain sentra, kepemimpinan bermain sentra, pengarahan bermain sentra serta adanya Pengawasan berupa supervisi. **Kedua**, Hasil belajar manajemen bermain sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman dapat terlihat perkembangannya yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, motorik: motorik kasar dan motorik halus, kognitif: mengenal pengetahuan umum dan konsep, ukuran, bentuk serta pola, bahasa: menerima dan mengungkapkan, serta sosial-emosional. Perkembangan potensi anak tidak akan lepas dari lingkungan sekolah, Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman telah *mensetting* lingkungan sekolahnya dengan menyesuaikan aspek perkembangan anak sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal. **Ketiga**, Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman meliputi: a. faktor pendukung 1) guru, para guru berusaha agar proses bermain sentra dapat berjalan sebaik mungkin. 2) siswa atau peserta didik, rasa ingin tahu yang tinggi dari siswa dalam kegiatan bermain sentra sebagai faktor penunjang pelaksanaan kegiatan bermain. 3) sarana dan prasarana yang nyaman sebagai ruangan bermain sentra, serta sarana bermain outdoor yang memadai



untuk mendukung proses bermain berbasis sentra. 4) lingkungan sekolah yang harmonis sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang baik untuk penerapan bermain berbasis sentra. b. faktor penghambat 1) siswa yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Sehingga diperlukan perlakuan yang berbeda. 2) guru yang ada belum sesuai dengan standar sangat mempengaruhi mutu pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. 3) keterbatasan permainan yang dilakukan pada setiap pijakannya, sehingga peserta didik tidak mempunyai pilihan yang banyak dalam memilih permainan yang sesuai dengan keinginannya.

**Kata kunci: Manajemen, Bermain Sentra dan Potensi Anak**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsona Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
فا	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	a
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

**2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.**

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

**D. Vokal Pendek**

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

**E. Vokal Panjang**

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

**F. Vocal Rangkap**

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat

لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum
-----------	---------	-----------------

## H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
القياس	ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbi 'alamiin kalimat syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu.

Akhirnya setelah melalui proses panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi besar membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
5. Seluruh Guru Besar, Dosen, dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.

6. Bpk. Rahmanto selaku administrasi program Pascasarjana Pendidikan Islam yang telah sepenuh hati dengan sabar melayani segala administrasi akademik selamaini.
7. Kepala Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman Ibu Aning Utami dan Ibu Nur Hidayati, yang telah memperkenankan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan juga terima kasih kepada Ibu Trimaningsih, Ibu Sutarsih, Ibu Puji Maryani, Ibu Sumarni, yang telah membantu dalam menggali data serta bersedia menjadi obyek wawancara saya.
8. Kedua orang tua saya ayahanda Wachid dan ibunda Aminah, dan nenek tercinta Hj Saminah atas segala do'a nya yang tak terputus selalu dipanjatkan, dukungan motivasi dan semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian dan kasih sayang yang tak pernah berakhir dalam setiap langkah penulis.
9. Kedua adiku Yuli Fauziyah dan Apri Alpiyah, yang tidak berhenti mengingatkan penulis serta memotivasi penulis agar tetap semangat.
10. Seluruh saudara-saudara ISLAH HK Jogja, yang telah menjadi bagian keluarga, kebersamaan yang tidak mengenal usia demi mengharumkan almamater tercinta yang akan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan oleh penulis.
11. Teman-teman pascasarjana lainnya yang telah bersedia berbagi pengalaman, diskusi, sehingga dapat menginspirasi penulis semoga pertemuan kita akan berlanjut dikemudian hari.
12. Seluruh saudara-saudara MKPI-A angkatan 2013, untuk segala waktu dan kebersamaan, cerita indah yang tak pernah berakhir, canda tawa yang tak pernah terhenti, kebersamaan kita akan menjadi kenangan terindah yang tak pernah berakhir.

Kepada mereka semua penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tiada kata dan makna yang lebih berarti untuk penulis mampu ucapkan selain ribuan terimakasih. Semoga amal dan jasa baik mereka akan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT yang berlipat ganda, dengan dimudahkan

segala urusannya baik di dunia maupun di akhirat, menemukan kehidupan yang bermanfaat dan juga bermartabat, Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan sebagai pertimbangan perbaikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Penulis,

Faat Nasyiruddin, S.Pd

NIM: 1320410097



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATERISASI .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka .....	13
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>34</b>
A. Manajemen Bermain .....	34
1. Pengertian Manajemen Bermain .....	34
a. Definisi Manajemen .....	34
b. Definisi Bermain .....	39
2. Teori Bermain .....	43
c. Teori Konstruktivisme .....	43
d. Teori Kognitif.....	47
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Bermain .....	49
a. Perencanaan ( <i>planning</i> ) Bermain .....	50
b. Pengorganisasian ( <i>organization</i> ) Bermain .....	64
c. Kepemimpinan ( <i>leading</i> )Bermain.....	69
d. Pengarahan ( <i>directing</i> ) Bermain .....	73
e. Pengawasan ( <i>controlling</i> ) Bermain.....	79
B. Bermain Berbasis Sentra .....	83
1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Sentra .....	83
2. Proses Pembelajaran Berbasis Sentra .....	88
3. Macam-macam Sentra.....	90
a. Sentra Persiapan .....	91
b. Sentra Balok .....	92
c. Sentra Peran Main Besar .....	92

d. Sentra Peran Main Kecil .....	93
e. Sentra Bahan Alam .....	93
f. Sentra Seni .....	94
g. Sentra IMTAQ .....	95
C. Potensi Anak.....	96
1. Pengertian Potensi Anak .....	96
2. Aspek Perkembangan Anak yang mempengaruhi potensi.....	98
a. Perkembangan Fisik .....	99
b. Perkembangan Inteligensi (kecerdasan) .....	100
c. Perkembangan Emosi.....	101
d. Perkembangan Bahasa.....	102
e. Perkembangan Sosial .....	103
f. Perkembangan Kepribadian .....	104
g. Perkembangan Moral .....	105
h. Perkembangan Kesadaran Beragama .....	106
D. Pendidikan Anak Usia Dini.....	107
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	107
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	110
3. Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini.....	113
a. Pendidikan Keluarga .....	115
b. Taman Pengasuh Anak.....	115
c. Kelompok Bermain .....	116
d. Taman Kanak-Kanak.....	116
e. Bina Keluarga Balita .....	117

<b>BAB III : GAMBARAN UMUM KELOMPOK BERMAIN DAN RAUDHATUL ATHFAL KHOIRU UMMAH SLEMAN .....</b>	<b>118</b>
A. Sejarah Pendirian .....	118
B. Letak Geografis .....	119
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	121
D. Struktur Organisasi .....	123
E. Keadaan Tenaga Pendidik .....	128
F. Keadaan Peserta Didik.....	130
G. Sarana dan Prasarana .....	137
H. Hubungan dengan Instansi Terkait .....	146
I. Kurikulum.....	147

<b>BAB IV : MANAJEMEN BERMAIN BERBASIS SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI KELOMPOK BERMAIN DAN RAUDHATUL ATHFLA KHOIRU UMMAH.....</b>	<b>153</b>
A. Kondisi Peserta Didik Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah .....	153
B. Manajemen Bermain Berbasis Sentra dalam Mengembangkan Potensi Anak.....	155
1. Perencanaan Bermain Berbasis Sentra.....	160
2. Pengorganisasian Bermain Berbasis Sentra.....	174

3. Kepemimpinan Bermain Berbasis Sentra.....	181
4. Pengarahan Bermain Berbasis Sentra .....	185
5. Pengawasan Bermain Berbasis Sentra .....	190
C. Hasil Penerapan Manajemen Bermain Berbasis Sentra dalam Mengembangkan Potensi Anak .....	200
D. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam proses Manajemen Bermain Berbasis Sentra.....	210
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>214</b>
A. Kesimpulan .....	214
B. Saran .....	218
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>220</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gedung KB-RA Khoiru Ummah Sleman Tampak Depan .....	121
Gambar 2 : Ruang Sentra .....	139
Gambar 3 : Ruang Kepala KB-RA Khoiru Ummah Sleman .....	140
Gambar 4 : Ruang Dapur KBRA Khoiru Ummah Sleman .....	141
Gambar 5 : Sarana bermain outdoor KB-RA Khoiru Ummah .....	145
Gambar 6: Penunjang sarana pembelaran .....	146
Gambar 7: Pijakan lingkungan main sentra balok .....	170
Gambar 8 : Pijakan Sebelum Main di sentra Konstruksi .....	171
Gambar 9: Pijakan saat main di sentra konstruksi .....	171

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kedudukan Perencanaan dalam ilmu manajemen .....	52
Tabel 2: Struktur organisasi KBRA Khoiru Ummah Sleman .....	124
Tabel 3: Data Guru Kelompok Bermain Khoiru Ummah Sleman.....	128
Tabel 4: Data Guru Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.....	129
Tabel 5: Data Siswa Kelas Lengkuas Tahun Ajaran 2014/2015.....	131
Tabel 6: Data Siswa Kelas SeraiTahun Ajaran 2014/2015.....	132
Tabel 7: Data Siswa Kelas Kunyit Tahun Ajaran 2014/2015 .....	133
Tabel 8: Data Siswa Kelas KencurTahun Ajaran 2014/2015 .....	134
Tabel 9: Data Siswa Kelas Temulawak Tahun Ajaran 2014/2015 .....	135
Tabel 10 : Data Siswa Kelas Jahe Tahun Ajaran 2014/2015 .....	136
Tabel 11 : Kelengkapan di Ruang Kepala KB-RA Khoiru Ummah Sleman...	140
Tabel 12 : Kelengkapan di Ruang Dapur KB-RA Khoiru Ummah Sleman ....	141
Tabel 13 : Implementasi Manajemen Pembelajaran berbasis sentra .....	158
Tabel 14 : Alokasi Tema dalam Promes KB-RA Khoiru Ummah Sleman.....	161
Tabel 15 : Aspek Perkembangan Anak RKM KBRA Khoiru Ummah .....	166
Tabel 16 : Pijakan sentra konstruksi Kelas serai Pada RKH .....	169
Tabel 17 : Kompetensi Pengawas Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal .....	193
Tabel 18 : Tingkat Pencapaian Perkembangan Kelompok Usia 2-< 4 tahun ..	201
Tabel 19 : TingkatPencapaian Perkembangan Kelompok Usia 4-< 6 tahun ...	203

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, di pundak mereka kelak peradaban akan ditentukan. Generasi penerus yang berkualitas adalah generasi yang dibekali dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan berkualitas sehingga menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya dan berguna bagi bangsa. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan dasar bagi pengembangan potensi dan pembentukan kepribadian manusia secara utuh.

Cita-cita besar pembangunan pendidikan anak usia dini di Indonesia adalah ingin mengantarkan anak Indonesia menjadi anak yang cerdas secara komprehensif. Diharapkan mereka kelak menjadi instrumen dan investasi pembangunan bangsa sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini dalam sistem pendidikan nasional maupun kerangka pembangunan sumberdaya manusia sangat fundamental dan harus menjadi perhatian utama. Namun, hingga tahun 2013 Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan anak usia dini mencapai 63,01% dari total anak usia 3-8 tahun 18,520,685 jiwa.<sup>1</sup> Pencapaian mutu pendidikan anak usia dini

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *APK/APM (Angka Partisipasi Kasar/Angka Partisipasi Murni) Tahun 2012/2013* ( Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kemdikbud, 2013), hlm.5.

belum menunjukkan sesuai yang diharapkan jika dibandingkan dengan perkembangan pendidikan anak usia dini di negara-negara lain.<sup>2</sup>

Dengan demikian masih banyak anak-anak Indonesia yang belum merasakan pendidikan anak usia dini ditengah persaingan global yang semakin berkembang. Minimnya lembaga pendidikan usia dini yang bermutu, guru yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dan pendidikan anak usia dini yang dikembangkan dengan tidak memperhatikan aspek perkembangan anak. Hal ini menambah daftar tertinggalnya pendidikan anak usia dini di Indonesia. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan usia dini harus ditingkatkan dengan memperhatikan kurikulum, sarana dan prasarana agar proses pendidikan anak usia dini dapat bermutu dan berkualitas sehingga potensi anak dapat berkembang dengan optimal.

Islam memandang anak sebagai amanat Allah yang dititipkan kepada kedua orang tua, sehingga amanah ini harus memperoleh perawatan, perlindungan serta perhatian yang cukup dari kedua orang tua, karena kepribadiannya ketika dewasa atau kesalahan dan ke *alehamnya* akan sangat bergantung kepada pendidikan masa kecilnya terutama yang diperoleh dari kedua orang tua dan keluarganya. Karena disanalah anak akan membangun pondasi bagi tegaknya kepribadian yang sempurna, sebab pendidikan yang diperolehnya pada masa kecil akan jauh lebih membekas dalam membentuk kepribadiannya dari pada pendidikan yang diperoleh ketika anak telah dewasa. Dengan demikian maka sesungguhnya kedua orang tua itulah yang

---

<sup>2</sup> Desliana Maulipaksi, *Mendikbud: Usia PAUD adalah Usia Keemasan*, diakses dari <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/2655>, pada tanggal 24 Mei 2014 pukul 10.47

memiliki tanggungjawab langsung dan lebih besar terhadap pendidikan anak-anaknya, sebagaimana sesuai dengan sabda Nabi Saw.<sup>3</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ

أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. *bersabda tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah(kecenderungan untuk percaya kepada Allah). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani, ataupun majusi*” (HR. Muslim)<sup>4</sup>

Al-Quran telah dengan tegas mengingatkan kepada kita semua bahwa harta dan anak itu adalah fitnah/cobaan dari Allah sebagaimana firmanNya:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

“*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.*” (Q.S. At-Taghaabun, 64:15).<sup>5</sup>

Menurut Muhammad Fadlail dalam Juwariyah Berangkat dari ayat diatas maka bagaimana sikap kedua orang tua didalam menghadapi dan memperlakukan cobaan “anak” itu akan sangat mempengaruhi kondisi anak dalam perkembangannya. Maka sudah menjadi kewajiban orang tua khususnya dan para pendidik pada umumnya untuk mengarahkan dan membimbing anak-anak menuju hal-hal yang baik dan benar serta menjauhkan mereka dari

<sup>3</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 69.

<sup>4</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Juz. II, (Beirut: Multazam At-Tabah wa Nasr Dahlan, 2004), hal. 458 dari Abu Hurairah ra.

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 557.



pengaruh-pengaruh jelek yang dapat mewarnai keimanana serta kepribadian mereka.<sup>6</sup>

Nasikh 'Ulwan dalam Juwariyah menjelaskan pengertian hadist tersebut dengan mengatakan bahwa pakar pendidikan dan ahli etika sependapat bahwa setiap anak dilahirkan dalam *fi rah* bertauhid (memiliki akidah keimanan kepada Allah) atas dasar kesucian tanpa noda, sehingga ketika imannya kepada Allah yang menjadi fitrahnya itu dalam perkembangannya kemudian tercemari dengan keyakinan-keyakinan yang sesat, maka hal itu akan menjadi tanggung jawab kedua orang tuanya sebagai penerima amanat yang berkewajiban untuk mendidiknya sesuai dengan kehendak Sang pemberi amanat (Allah SWT). yang telah memberikan tuntunan didalam al-Qur'an sebagai segala sumber ajaran serta hadits-hadits nabi sebagai penjelas dan penyempurnanya.<sup>7</sup>

Usia dini biasa disebut sebagai *golden age* karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa maupun moral (budi pekerti).<sup>8</sup> Sejak kecil anak-anak telah siap belajar, dan siap merespon segala sesuatu yang datang dari lingkungannya bahkan ketika dalam kandungan ibunya, janin telah dapat merespon alunan musik. Usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat pada usia tersebut, yakni mencapai 80%. Ketika dilahirkan

---

<sup>6</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar..*, hlm. 70.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 71.

<sup>8</sup> Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Grafindo, 2010), hlm.

kedunia, anak manusia telah mencapai perkembangan otak 25%, sampai usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50%, dan sampai usia 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun. Ini berarti babak usia dini memiliki masa perkembangan otak yang sangat dahsyat, dan perlu mendapatkan layanan yang optimal melalui pembenahan pendidikan dan lingkungan yang kondusif.<sup>9</sup>

Usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi pendidikan. Masa peka ini ibarat saat yang tepat bagi seorang tukang besi untuk menempa besi yang dipanaskan. Para penempa besi tahu benar kapan besi harus ditempa. Terlalu awal ditempa, besi sulit untuk dibentuk dan dicetak. Sebaliknya, apabila terlambat menempa maka besi akan hancur. Saat yang paling baik bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan adalah pada usia dini.<sup>10</sup>

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara

---

<sup>9</sup> H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

<sup>10</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 2.

mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.<sup>11</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I Pasal 1 : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>12</sup>

Islam mengakui bahwa anak sebagai manusia memang memiliki *fitrah*, tetapi bagaimana *fitrah* ini dapat dikembangkan dengan baik tergantung oleh keadaan dan lingkungan yang melingkupinya. Perpaduan antara faktor *fitrah* dan faktor lingkungan dalam konsep Islam merupakan proses yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang anak.<sup>13</sup> Sebagai makhluk Allah yang bertugas memakmurkan bumi, manusia diberi kelebihan dan juga keistimewaan yang tidak diberikan kepada makhluk lain, yakni kecerdasan akal dan kepekaan hati yang mampu berpikir rasional dan merasakan sesuatu di balik materi dan perbuatan. Keutamaan yang diberikan Allah kepada manusia yang lain adalah *fitrah*, yakni potensi manusiawi yang *educable*. Dengan bekal itulah memungkinkan bagi manusia

---

<sup>11</sup> Yuliani Nurani Sujino, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.7.

<sup>12</sup> Kemenag, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas, diakses dari [kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf](http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf), pada tanggal 03 November 2013.

<sup>13</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 120.

untuk mencapai taraf kehidupan yang amat tinggi dalam aspek peradaban dan kedekatan dengan Allah.

Setiap manusia oleh Allah SWT diberikan potensi yang beragam. Potensi itu dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Ada potensi untuk berbuat jahat mudah dikembangkan tanpa melalui pendidikan. Namun untuk mengembangkan potensi kebaikan, perlu strategi yang terencana. Tanpa perencanaan hal itu sulit diwujudkan. Pendidikan merupakan jawaban yang paling tepat mengembangkan potensi yang ada pada setiap anak. Potensi yang begitu besar pada diri anak tidak dapat diabaikan melainkan harus dikembangkan.<sup>14</sup>

Pendidikan pada usia dini sangat penting untuk membantu anak mengembangkan potensi dan kecerdasannya. Pendidikan anak usia dini merupakan investasi untuk menyiapkan generasi penerus yang sehat, cerdas dan ceria.<sup>15</sup> Pendidikan anak usia dini memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyuluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, intelektual (kognitif), sosial, emosi, dan fisik (motorik).<sup>16</sup>

Perkembangan potensi pada anak dapat dilakukan melalui permainan disekolah secara terpadu, dengan kegiatan bermain sambil belajar. Keterlibatan anak dalam keseluruhan proses pembelajaran membutuhkan

---

<sup>14</sup> Rini Dwi Susanti dan Ahmad Falah, *Esai-Esai Pendidikan Islam: Pengembangan Interaksi dengan lingkungan dan Potensi Anak*, (Yogyakarta:Idea Press, 2012), hlm. 35.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm 60.

<sup>16</sup> Suyadi dan Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19.

strategi bermain yang mengedepankan penghormatan pada anak sebagai individu yang utuh. Suasana belajar yang bebas akan mendorong anak aktif dalam kewajaran dan spontanitas.<sup>17</sup>

Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Beberapa ahli psikologi mengatakan bahwa bermain sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa anak. Bermain merupakan cara belajar yang bersifat alami. Dunia anak adalah dunia bermain. Permainan ini bisa dengan bantuan alat maupun tanpa alat. Permainan memiliki makna penting dalam pendidikan anak usia dini, dengan permainan anak dapat menciptakan dan memodifikasi permainan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Melalui pengalaman-pengalaman ini anak dapat belajar ketrampilan sosial, menerima aturan, dan pemahaman yang lebih baik dari dirinya dalam situasi kompetitif dan kooperatif.<sup>18</sup>

Bermain menjadi bagian penting dalam Pendidikan Anak Usia Dini, melalui bermain anak belajar. Bermain juga dapat digunakan untuk meningkatkan belajar anak, termasuk rasa percaya diri sehingga sangat beralasan jika bermain dimasukkan dalam kurikulum pendidikan bagi anak usia dini. Melalui bermain anak-anak dapat mengenal dan berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan perkembangan potensi secara optimal.

---

<sup>17</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 42.

<sup>18</sup> M. Furqon Hidayatullah, *Mendidik Anak Dengan Bermain*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 2.

Bermain berbasis sentra merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek potensi anak, agar potensi dapat berkembang secara optimal, maka semua aspek perkembangan anak perlu dirangsang terus menerus secara aktif dengan melibatkan langsung pengalaman anak. Pendekatan ini memandang bermain sebagai sarana yang paling tepat untuk belajar anak, disamping menyenangkan bermain juga dapat dijadikan sarana anak untuk belajar berfikir aktif, kreatif dan inovatif.

Pendekatan bermain berbasis sentra ini mulai disosialisasikan oleh Direktorat PAUD sejak tahun 2004, dan sampai dengan tahun 2008, berbagai kegiatan pelatihan mengenai pendekatan ini bagi tenaga pendidik sudah dilaksanakan baik yang diselenggarakan oleh Direktorat PAUD, Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BPPLSP), Dinas Pendidikan Tingkat Propinsi maupun Kabupaten, bahkan dari Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI). Mayoritas lembaga PAUD non formal menggunakan pendekatan ini dalam proses pembelajarannya.

Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah merupakan tempat peneliti pilih untuk melakukan penelitian, karena Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah menggunakan pendekatan bermain berbasis sentra sejak tahun 2008. Proses belajar dikembangkan melalui bermain dengan memperhatikan perkembangan potensi anak didiknya sehingga peserta didik menjadi kreatif, cerdas, sehat, mandiri, dan peka dengan lingkungan dan mudah beradaptasi. Hal ini tentu membutuhkan kreativitas yang tinggi dari pengelola maupun pendidik untuk bisa

mengembangkan permainan serta menyeting ruangan sebagai tempat bermain anak, sehingga anak merasa senang, dan nyaman sehingga potensi anak dapat berkembang dengan baik.

Pendekatan bermain berbasis sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah terdiri dari 4 sentra yaitu; Sentra Persiapan (baca tulis dan hitung), Sentra Keluarga Sakinah (main peran), Sentra Pembangunan/Konstruksi (balok), Sentra Seni dan Bahan Alam (kesenian dan sains).<sup>19</sup> Melalui pendekatan ini potensi anak dapat dikembangkan dan diberikan stimulus melalui sentra-sentra dengan mengoptimalkan peran anak dalam kehidupan sehari-hari. Bermain berbasis sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah berfokus pada anak yang dalam prosesnya berpusat di sentra bermain.

Keberhasilan pendekatan bermain berbasis sentra sangat ditentukan oleh proses pelaksanaannya. Pelaksanaan yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.<sup>20</sup> Sebagaimana dikutip oleh George R. Terry manajemen sebagai proses sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya yang lain.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Hidayat (selaku kepala RA Khoiru Ummah), pada Hari Senin, tanggal 3 November 2014

<sup>20</sup> Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneke Cipta, 1995), hlm. 30.

<sup>21</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), hlm. 16.

Agar proses pendekatan bermain berbasis sentra berjalan secara optimal, maka hendaknya diperlukan manajemen dengan baik. Kegiatan manajemen harus dilakukan sebagaimana Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>22</sup>

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak selain itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat proses manajemen bermain berbasis sentra pada program Pendidikan Anak Usia Dini. Untuk itu peneliti mengajukan judul tesis Manajemen Bermain Berbasis Sentra dalam Mengembangkan Potensi Anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman?

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 1.



2. Bagaimana hasil belajar anak dari manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman?
3. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.
- b. Mengetahui secara detail hasil manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.
- c. Mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kegunaan akademik, dapat digunakan sebagai informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan penelitian di bidang manajemen bermain dalam lingkup pendidikan anak usia dini khususnya manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak.
- b. Kegunaan praktis, sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berkaitan dengan tesis tentang Manajemen bermain berbasis sentra (*Beyond Centers and Circles Time*) dalam mengembangkan potensi anak, peneliti menemukan karya-karya yang berkaitan dengan tema tersebut. Sebagai bahan pertimbangan berbagai informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai literatur penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Lina Indra Kartika menyatakan bahwa Penerapapan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di TK Kelompok B Islam Hidayatullah Semarang sudah sesuai dengan rambu-rambu pelaksanaan pendekatan BCCT, disetiap sentra kegiatan pembelajarannya mendukung pengembangan aspek kecerdasan emosi anak diantaranya dalam indikator perencanaan pembelajaran pada Rencana Kegiatan Harian (RKH), pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman saat main, dan pijakan pengalaman setelah anak main. Hasil dari penerapan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dalam pengembangan emosi anak usia dini di TK Kelompok B Islam Hidayatullah Semarang sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini dapat terlihat dari banyaknya

indikator kecerdasan emosi anak yang sudah tercapai dan dapat dilihat dari hasil penilaian guru yang terdapat dalam rapor anak.<sup>23</sup>

Lina Indra lebih mengamati pelaksanaan pembelajaran sentra dalam pengaruhnya mendukung perkembangan kecerdasan emosi anak, yang hasilnya sangat memuaskan yang dapat dilihat dari banyaknya indikator kecerdasan emosi anak yang sudah tercapai yang ada pada hasil penilaian guru pada rapor anak

Umi Nadzifah, menyatakan bahwa perencanaan mutu di Pusat Unggulan PAUD Taman Belia Candi Semarang menggunakan perencanaan yang dicanangkan dalam rencana strategis yang meliputi rencana strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang diprogramkan dalam beberapa poin demi terwujudnya visi dan misi lembaga serta sinergitas dengan tujuan dan mutu pendidikan yang disajikan. Kontrol mutu diberikan dalam wujud komitmen *team work* yang ada dalam lembaga yang disebut dengan 7K. (Komitmen, Komunikasi, Keterbukaan, Kerjasama, Kerjakeras, Kekeluargaan, dan Keikhlasan) dengan pelayanan yang mengedepankan pada pembelajaran serta kurikulum pendidikan, diman terdapat konsistensi pembaharuan dalam pembelajaran yang terwujud dalam pembentukan sentra baru pada setiap tahunnya. Perbaikan mutu yang dilakukan oleh Taman Belia Candi Semarang adalah dengan memberikan kesejahteraan kepada guru dan staf melalui pelatihan-pelatihan peningkatan keprofesiionalan demokratisasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang diberikan terutama kepada pelanggan eksternal dengan memberikan layanan suara melalui (*face to face*, SMS, telfon, BBM, Twitter, FB dan lain-lain), serta evaluasi kinerja dengan SOP (standar operasional prosedur) yang terdapat format penilaiannya pada masing-masing item kegiatan yang ada di lembaga.<sup>24</sup>

Penelitian Umi Nadzifah fokus kepada manajemen mutu pendidikan secara keseluruhan, dengan mengamati perencanaan startegis jangka pendek,

---

<sup>23</sup> Lina Indra Kartika, "Penerapan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini di TK Kelompok B Islam Hidayatullah Semarang", *Tesis*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 126.

<sup>24</sup> Umi Nadzifah, "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Unggulan Taman Belia Candi Semarang", *Tesis*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 111.

menengah dan panjang dengan upaya pengontrolan dalam bentuk komitmen team work. Penelitian ini cakupannya sangat luas dan menyeluruh dengan mengamati secara detail proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dikembangkan.

Aisyah Adawiyah menyatakan bahwa pengembangan mutu di lembaga pendidikan dapat ditinjau melalui teori perencanaan, pengorganisasian, pengawasan atau pengontrolan. Dalam dataran praktis fungsi manajemen tersebut telah dilaksanakan di TK IT Mekar Insani Yogyakarta, meski belum secara keseluruhan dijalankan secara efektif. Dengan demikian pelaksanaan manajemen pengembangan mutu di lembaga pendidikan secara umum berdampak langsung pada pengelolaan di lembaga pendidikan TK IT Mekar Insani Yogyakarta. Kesetiaan dan kerja sama terhadap lembaga Mekar Insani Yogyakarta tertanam dalam setiap guru, pegawai, dan siswa, dan adanya muatan lokal dengan memberikan materi baca iqro. Pencapaian hasil belajar lebih menekankan pada aspek kognitif, pembiasaan, fisik motorik dan seni. Sistem kegiatan belajar mengajar dengan prinsip bermain sambil belajar. Melalui bermain siswa diajak bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa-siswa. Untuk standar mutu lulusan TKIT Mekar Insani Yogyakarta lebih menekankan pada pembiasaan dan kemampuan dasar serta lulusan mudah dan banyak diterima di sekolah dasar favorit.<sup>25</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Nadzifah yaitu fokus kepada pengelolaan di lembaga pendidikan. Pelaksanaan manajemen pengembangan mutu pada lembaga pendidikan akan berdampak terhadap efektifitas pengelolaan lembaga pendidikan tersebut.

Fibriana Anjaryati, menyatakan bahwa pembelajaran BCCT dilaksanakan melalui perencanaan kegiatan belajar, pelaksanaan pembelajaran di sentra-sentra mian, dan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Penyusunan rencana kegiatan pembelajaran dirancang di awal semester (melalui raker guru) dan teknis

---

<sup>25</sup> Aisyah Adawiyah, "Manajemen Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan di TKIT Mekar Insani Yogyakarta", *Tesis*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm, 112.

pelaksanaan dipersiapkan satu bulan atau satu minggu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran dilakukan dengan standar operasional baku yang terdiri dari empat pijakan. Evaluasi yang dilakukan, meliputi evaluasi program dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi program dilakukan setiap akhir semester melalui rapat kerja guru. Sedangkan evaluasi perkembangan anak dilakukan setiap akhir tema. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah ABK mengalami banyak kemajuan di berbagai aspek perkembangan meliputi aspek moral dan nilai agama, fisik/motorik, berbahasa, kognitif, sosial dan emosional, dan seni. Kemajuan ABK terutama terlihat dalam kemandirian dan sosialisasi; ABK lebih memiliki kesiapan untuk bersosialisasi; pendidikan inklusi berdampak positif terhadap anak normal; anak, guru, dan orang tua, masing-masing memiliki persepsi yang berbeda dalam memahami pelaksanaan pendidikan inklusi dari praktik pembelajaran BCCT. Faktor pendukung internal meliputi: wali kelas, fasilitas sekolah, lingkungan sekolah yang mendukung, jumlah guru yang mencukupi, *setting* pembelajaran sentra yang berpindah-pindah tempat, teman-teman yang menerima ABK, guru saling bekerja sama dalam menangani ABK, pemahaman BCCT dan inklusi setiap guru dan warga sekolah. Faktor eksternal yang meliputi orang tua anak-anak normal, kerjasama dengan semua orang tua murid, dan kerjasama dengan terapis. Faktor penghambat internal meliputi yaitu adanya pergantian guru, tidak terdapatnya guru dari PLB, penerimaan anak-anak kepada ABK, perilaku ABK *Down Syndrome* yang kurang terkendali, kekurangan guru, tidak semua guru berasal dari lulusan PGTK/PAUD, media atau alat bantu khusus untuk ABK, ketergantungan guru kepada kepala sekolah, ABK mengikuti *mood* dalam pembelajaran, dan koordinasi guru belum maksimal. Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah kurangnya perhatian dari Dinas Pendidikan.<sup>26</sup>

Penelitian Febri Anjaryati memfokuskan pada Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Times* atau pembelajaran berbasis sentra yang dikembangkan di pendidikan anak usia dini inklusi atau yang memadukan anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Pembelajaran dilaksanakan dari mulai perencanaan kegiatan belajar dan teknis pelaksanaan dipersiapkan kegiatan pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran dilakukan dengan

---

<sup>26</sup>Fibriana Anjaryati, "Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran *Beyond Centers and Circle Times* (BCCT) di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta", *Tesis*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm, 122.

tahapan empat pijakan. Pembelajaran sentra yang dikembangkan berdampak kepada perkembangan ABK yang mengalami banyak kemajuan terutama dalam kemandirian dan sosialisasi; ABK lebih memiliki kesiapan untuk bersosialisasi; pendidikan inklusi berdampak positif terhadap anak normal; anak, guru, dan orang tua, masing-masing memiliki persepsi yang berbeda dalam memahami pelaksanaan pendidikan inklusi dari praktik pembelajaran berbasis sentra.

Penelitian Kunarti menunjukkan bahwa Kelompok Bermain Bunga Bangsa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *BCCT* diawali dengan mempersiapkan tenaga-tenaga pendidik agar memahami benar tentang *BCCT*. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kelompok Bermain Bunga Bangsa telah mengacu pada buku pedoman pembelajaran *BCCT* yang dikeluarkan Direktorat PAUD Depdiknas, dengan tahapan-tahapan pijakan lingkungan main, sebelum main, saat main dan setelah main. Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi, dan portofolio. Kekuatan Kelompok Bermain Bunga Bangsa adalah mampu memanfaatkan rumah tempat tinggal sebagai tempat pembelajaran, menciptakan alat-alat permainan edukatif dari barang bekas serta semangat dan kreatifitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi terkadang kesulitan untuk menerapkan sesuai dengan padoman *BCCT*, kesulitan tersebut adalah masih terbatasnya buku-buku pendukung sebagai sumber informasi bagi Pendidik. Bertolak dari hasil penelitian tersebut maka direkomendasikan kepada Kelompok Bermain Bunga Bangsa untuk terus menggali lebih jauh tentang prinsip-prinsip atau inti Pembelajaran *BCCT*, dan lebih menekankan pada prinsip pembelajaran untuk anak usia dini yang sesuai dengan perkembangan anak/*Developmentally Appropriate Practice (DAP)*, sehingga dapat memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini.<sup>27</sup>

Penelitian diatas fokus pada pelaksanaan pendekatan pembelajaran berbasis sentra yang di sesuai kan dengan perkembangan anak. Pembelajaran yang dikembangkan akan diamati dengan prosedur penerapan pembelajaran

---

<sup>27</sup> Kunarti, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (Bcct) dan Kurikulum yang sesuai dengan Perkembangan Anak/Developmentally Appropriate Practice (DAP) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi kasus pada Kelompok Bermain Bunga Bangsa)", *Tesis*, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2008).

berbasis sentra yang ada pada buku pedoman pembelajarn BCCT yang dikeluarkan Direktorat PAUD kemendiknas. Kesulitan yang ditemukan oleh peneliti adalah masih terbatasnya buku-buku pendukung pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan *beyond centers and circle time*.

Berdasarkan pemaparan kajian pustaka diatas, secara umum terdapat kesamaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, yaitu pada aspek satuan pendidikan anak usia dini. Namun ada perbedaan mendasar antara penelitian yang akan peniliti laksanakan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut terletak pada aspek materi dan lokasi lembaga pendidikan. Pada penelitian yang akan peneliti laksanakan menjadi obyek kajian penelitian adalah manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. Selain itu yang peneliti tekankan dalam penelitian ini adalah pada manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak, peneliti menganalisa fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan pada manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bemain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam memecahkan suatu masalah harus menggunakan cara atau metode tertentu yang sesuai dengan pokok maslah yang akan dibahas. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>28</sup> Metode tersebut dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data yang diharapkan. Dalam penelitian ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah :

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>29</sup>

Menurut S. Margono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>30</sup> Menurut Creswell dalam Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih mencakup bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data bersifat induktif, membangun data yang parsial

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-17 (Bandung: CV ALFABETA, 2013), hlm. 3.

<sup>29</sup> Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>30</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), hlm. 36.



ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.<sup>31</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka jenis penelitian ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>32</sup>

## 3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>33</sup> Dalam hal ini penelitian difokuskan pada manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. Penelitian ini melibatkan peserta didik sebagai objek penelitian, pendidik, kepala

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ke-2 (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm. 347.

<sup>32</sup> Lexy. J. Moeleong, *Metode ...*, hlm. 26.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm.157

sekolah, serta orang tua peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, orang atau tempat yang data untuk melihat variabel, dan yang dipermasalahkan.<sup>34</sup> Subjek sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah sebagai orang yang terlibat pada kegiatan penelitian, dan mempunyai informasi yang dibutuhkan dalam pemerolehan data. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman, peneliti menetapkan sumber data lain yang memberikan data yang lebih lengkap, sehingga dapat membantu peneliti untuk memperoleh data.
  - 2) Guru-guru di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman, hal ini agar memperoleh data yang detail dan akurat dari masing-masing sentra.
  - 3) Orangtua peserta didik, menurut peneliti dengan sumber data yang didapat dari orangtua peserta didik untuk memperkuat data peneliti sebagai pembanding sekaligus penguat data.
- b. Dokumen-dokumen, arsip-arsip Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman yang mendukung sumber data utama.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), hlm. 116.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>35</sup>

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu proses pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran.<sup>36</sup> Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan atau pencatatan secara sistematis dan sengaja terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Mengamati bukanlah hal yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain seorang pengamat harus obyektif.<sup>37</sup>

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen bermain berbasis sentra dalam

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 308-309.

<sup>36</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), hlm. 230.

mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan bermain yang dilaksanakan mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman, yang berkaitan dengan manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan (percakapan) yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>38</sup> Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif setiap *interview* atau responden harus membuat rapor yang menggambarkan situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.<sup>39</sup>

Penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara atau instrumen yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu komunikasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin yang pelaksanaannya dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Pedoman wawancara ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan serta bimbingan secara mendasar tentang apa yang diungkapkan *Interviewgude* ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tentang fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informan tentang manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, misalnya berupa catatan, arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>40</sup> Teknik dokumentasi ini

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 165.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dari data wawancara atau observasi.

Teknik pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan interview. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap untuk metode sebelumnya yang diharapkan mampu memberikan gambaran manajemen bermain berbasis sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman secara utuh, terutama tentang manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

#### d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data

dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>41</sup>

## 5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*), yang berfungsi: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti.<sup>42</sup>

Berdasarkan kriteria ini, maka teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>43</sup> Dalam teknik triangulasi ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dengan triangulasi teknik, penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data tentang manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 330.

<sup>42</sup> Lexy. J. Moeleong, *Metode...*, hlm. 324.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. Selain triangulasi teknik, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## 6. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>45</sup> Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Konsep analisa yang dipergunakan adalah konsep analisa data mengalir (*flow model analysis*), yakni konsep analisa yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting, dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 248.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 280.



mengkaji manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian, kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada yang penting dicari terkait manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak yang secara umum telah dikembangkan.

- b. Display data, yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti menganalisa manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh, lalu membuat sistematis dokumen aktual tentang manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.
- c. Pengambilan keputusan dan verifikasi, kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. Mengingat sifat deskriptif dari penelitian ini, maka peneliti dalam menyajikan data-data yang ditemukan dengan metode deskriptif analitik, cara berpikir induktif sehingga hasil

temuan dapat disajikan secara lebih akurat dan di deskripsikan secara lebih baik.

## 7. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan, data akan kurang mempunyai banyak arti, apabila disajikan dalam bentuknya yang masih mentah (*raw data*); dalam pengertian belum atau tidak diolah. Agar data mempunyai arti dan implikasi, haruslah disajikan dalam bentuk kesimpulan atau generalisasi. Itulah sebabnya, perlu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode atau tehnik tertentu.<sup>46</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman menggunakan Teknik Non-Statistik, yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan analisis kualitatif, seperti dengan induksi. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

### a. Penyusunan data

Untuk memudahkan dilakukannya penilaian apakah semua data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis dan anak-anak hipotesis yang dirumuskan itu terhimpun atau belum secara memadai, dan apakah yang terkumpul itu berguna untuk menguji

---

<sup>46</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prodesur dan Strategi*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1987), hlm. 151.

hipotesis atau tidak, perlu dilakukan seleksi dan penyusunan. Hal ini sangat penting untuk memudahkan pengolahan selanjutnya. Dalam penyusunan perlu mempertimbangkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan, memasukan data yang bersifat obyektif dan tak biasa, memasukan data yang benar-benar autentik dan jika data dikumpulkan dengan teknik wawancara atau angket tak berstruktur, harus dibedakan antara informasi yang dibutuhkan (sebagai data) dengan kesan pribadi responden.<sup>47</sup>

b. Klasifikasi

Klasifikasi data merupakan usaha menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu yang dibuat oleh peneliti. Penggolongan ini biasanya disesuaikan dengan sub-sub permasalahan yang dibuat berdasarkan analisis variabel yang terdapat dalam masalah itu sendiri. Sebagaimana diketahui, dalam kegiatan penelitian perlu dicarikan terlebih dahulu rumusan jawaban sementara yang akan diuji dengan data yang terkumpul (hipotesis). Klasifikasi pada dasarnya dibuat untuk memudahkan pengujian hipotesis melalui hipotesis yang dirumuskan.<sup>48</sup>

c. Pengolahan

Sebagaimana diketahui, data sangat penting dalam pengujian hipotesis. Klasifikasi data dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan atau pengujian hipotesis. Suatu hal yang penting

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 152.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 153.

dalam pengolahan atau pengujian hipotesis adalah tentang jenis data yang dikumpulkan. Sebab mempunyai implikasi terhadap teknik yang digunakan. Data kualitatif diolah dengan teknik analisis kualitatif; sedangkan data kuantitatif menggunakan analisis statistik. Meskipun demikian, data kualitatif dapat saja diubah ke dalam kuantitatif, bila pengolahan data menggunakan teknik statistik.<sup>49</sup>

d. Penafsiran dan penyimpulan

Penafsiran tidak sama dengan penyimpulan. Penafsiran dilakukan hanya untuk mencari pengertian terhadap hasil pengolahan data, sehingga membentuk berbagai penemuan ilmiah (*scientific finding*), sedangkan kesimpulan adalah hasil mencari hubungan antara berbagai penemuan ilmiah, yang dibuat berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.<sup>50</sup>

## F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah dalam memberikan gambaran terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Penulisan disusun dengan sistematika yang mencakup lima bab, dengan sub-bab yang disusun secara sistematis seperti berikut:

Bab I : berisi tentang pendahuluan, yang menjelaskan mengenai kerangka dasar penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 154.

<sup>50</sup> *Ibid.*

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang penjelasan landasan teori yang menjadi dasar penelitian dan sebagai bahan perbandingan analisis hasil penelitian, yang meliputi manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal. Bab ini menjelaskan tentang teori manajemen bermain berbasis sentra, potensi anak dan pendidikan anak usia dini.

Bab III : berisi tentang gambaran umum Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman sebagai lokasi penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi lembaga, struktur organisasi lembaga, keadaan tenaga pendidik, keadaan anak didik, sarana, prasarana dan hubungan dengan instansi terkait.

Bab IV : berisi tentang pembahasan analisis manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal. Bab ini akan menjelaskan tentang manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

Bab V : berisi bagian akhir dari inti tesis yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan intisari dari pembahasan

sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Selanjutnya saran masukan yang dapat dijadikan pembahasan dan tindak lanjut kedepannya.

Bagian akhir dari tesis ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang diperlukan dan dianggap penting sebagai penunjang kelengkapan tesis ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Radhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Bermain Sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman sudah sesuai dengan tahapan-tahapan manajemen, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya fungsi-fungsi manajemen dalam tahapan pelaksanaan bermain sentra, yang diawali dengan perencanaan bermain sentra yang meliputi perencanaan program tahunan, perencanaan program semester, perencanaan kegiatan mingguan, dan perencanaan kegiatan harian yang dilakukan guru sebelum kegiatan bermain sentra berlangsung. Adanya pengorganisasian bermain sentra yang meliputi pengelolaan kelas sesuai kondisi peserta didik, penyusunan kalender akademik sesuai dengan program yang direncanakan, mengadakan pengembangan dan pembinaan guru, dan guru menyusun jadwal bermain sentra. Adanya kepemimpinan bermain sentra yang meliputi pengelolaan sekolah yang dilakukan kepala sekolah sesuai dengan konsep manajemen dan kepala sekolah sebagai motivator guru, sedangkan guru motivator bagi peserta

didiknya. Adanya pengarahan bermain sentra yang dilakukan guru maupun kepala sekolah meliputi pengarahan kepala sekolah dan guru dalam kegiatan bermain dan kebijakan kepala sekolah terkait peningkatan mutu pendidikan. Serta adanya Pengawasan berupa supervisi yaitu pengawasan yang baik dari pengawas dinas terkait, adanya evaluasi perkembangan anak dalam bermain sentra, dan adanya laporan perkembangan anak yang tersusun dengan baik. Berjalannya fungsi manajemen yang sesuai dengan tahapannya maka akan berdampak pada manajemen yang baik dalam mengelola kegiatan bermain berbasis sentra, sehingga bermain sentra sangat efektif dalam mengoptimalkan perkembangan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.

2. Hasil belajar anak dari manajemen bermain sentra dalam mengembangkan potensinya di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman dapat terlihat perkembangannya yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, motorik: motorik kasar dan motorik halus, kognitif : mengenal pengetahuan umum dan konsep, ukuran, bentuk serta pola, bahasa: menerima dan mengungkapkan, serta sosial-emosional. Pengembangan potensi anak dioptimalkan melalui bermain sentra, sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika bermain serta mendapatkan pengalaman. Perkembangan potensi anak tidak akan lepas dari lingkungan sekolah, Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman telah *mensetting* lingkungan



sekolahnya dengan menyesuaikan aspek perkembangan anak sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal.

3. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman meliputi:

a. faktor pendukung

1) Guru, para guru di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman, berusaha agar proses bermain sentra dapat berjalan sebaik mungkin. Ini terbukti dalam manajemen kegiatan bermain berbasis sentra dengan melakukan perencanaan yang dilakukan misalnya dengan pemilihan metode, pengolahan materi, pengelolaan kegiatan bermain maupun proses evaluasi yang dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan bermain agar berjalan dengan baik dan lancar.

2) Siswa atau peserta didik, rasa ingin tahu yang tinggi dari siswa dalam kegiatan bermain sentra di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman merupakan faktor penunjang pelaksanaan kegiatan bermain. Siswa sangat senang dalam mengikuti setiap pijakan yang ada pada kegiatan bermain berbasis sentra sehingga perkembangan potensi anak dapat berkembang secara optimal.

- 3) Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah antara lain kelas yang nyaman sebagai ruangan bermain sentra, serta sarana bermain outdoor yang memadai untuk mendukung proses bermain berbasis sentra.
- 4) Lingkungan Sekolah , seluruh warga sekolah (guru, peserta didik, kepala sekolah, yayasan, staf kebersihan, staf dapur) dan orang tua atau wali murid saling bekerja sama dan membangun hubungan yang harmonis sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang baik untuk penerapan bermain berbasis sentra.

b. faktor penghambat

- 1) Siswa, siswa yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, baik kecerdasan, gaya belajar maupun tingkat sosial mereka. Sehingga diperlukan perlakuan yang berbeda dalam menghadapi setiap anak
- 2) Guru, guru yang ada belum sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah, mayoritas guru hanya tamat SMA/SMK hal ini sangat mempengaruhi mutu pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman.
- 3) Permainan, keterbatasan permainan yang dilakukan pada

setiap pijakannya, sehingga peserta didik tidak mempunyai pilihan yang banyak dalam memilih permainan yang sesuai dengan keinginannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait manajemen bermain berbasis sentra dalam mengembangkan potensi anak di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi yayasan, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Khoiru Ummah Sleman sehingga kualitas bermain sentra semakin meningkat. Terutama peningkatan kualitas pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana agar bermain berbasis sentra yang dijalankan berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
2. Kepala sekolah, sebagai manajer sekolah harus dapat mempertahankan lembaga yang sudah baik, menjadi berkembang lagi sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini yang dikembangkannya. Kepala sekolah juga harus mengawasi secara berkala terhadap proses pembelajaran sentra, hal ini bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan para guru terkait kesulitan serta permasalahan yang dialaminya ketika menjalankan kegiatan bermain sentra.

3. Pendidik, guru sebagai ujung tombak bermain sentra agar selalu meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dalam mendukung bermain berbasis sentra sehingga perkembangan potensi anak dapat berkembang secara optimal.
4. Orang tua hendaknya terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi anak terutama dalam membangun kebiasaan-kebiasan baik di rumah. Karena pendidikan keluarga merupakan pondasi pembentukan potensi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Aisyah, "Manajemen Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan di TKIT Mekar Insani Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Anjaryati, Fibriana, "Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Beyond Centers and Circle Times (BCCT) di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 2006.
- Bruno Dyck dan Mitchell J Neubert, *Principles of Management*, Australia: Shouth Western, 2009.
- Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.
- Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan :Konsep Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Direktorat PAUD, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Ditjen Diklusepa Depdiknas, 2005.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Membedah Psikologi Bermain Anak*, Yogyakarta: Think, 2007.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ek. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Peneitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineke Cipta, 2006.
- George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, Edisi. Ke-8, terj. Winardi, Bandung: PT Alumni, 2012.

- \_\_\_\_\_, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Henry L. Sisk, *Principles of Management a System Approach to The Management Proses*, Chicago: Publishing Company, 1969.
- Hasan, Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneke Cipta, 1995.
- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Juz. II, Beirut: Multazam At-Tabah wa Nasr Dahlan, 2004.
- Ismail, Andang, *Education Game: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukacatif*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jenne Ellis Ormrod, *Educational Psychology Developing Learners*, Edisi ke-6, terj. Wahyu Indianti, dkk, Jakarta: Erlangga, 2008.
- John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Edisi. Ke-2. terj *Educational Psychology, 2<sup>nd</sup> Edition McGraw-Hill Company, Inc.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Handoko, T Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Kathy, Charner, *Barin power: Permainan berbasis Sentra Pembelajaran Untuk Anak Usia 3 Sampai 6 Tahun*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Kemenag, Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 Tentang Sidiknas, diakses dari [kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf](http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf), pada tanggal 03 November 2013.
- Kunarti, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time (Bcct) dan Kurikulum yang sesuai dengan Perkembangan Anak/Developmentally Appropriate Practice (DAP) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi kasus pada Kelompok Bermain Bunga Bangsa)", *Tesis*, Semarang: Perpustakaan UNNES, 2008.
- Latipah, Eva, "*Stretegi Pengenalan Potensi Anak*", *Artikel*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Leslie W. Rue and Lloyd L Byars, *Management: Skills and Application*, New York: The McGraw-Hill Companies, 2003.
- Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lina Indra Kartika, “Penerapan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) dalam Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini di TK Kelompok B Islam Hidayatullah Semarang”, *Tesis*, Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Lusi, Nushayati, *Psikologi Anak*, Jakarta: PT INDEKS, 2008.
- M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Makmun, Abin Syamsudin, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Eduka, 2010.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Masaong, Abbd Kadim, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: CV ALFABETA, 2013.
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009.
- Muhammada Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Muslich, Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Nadzifah, Umi, "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Unggulan Taman Belia Candi Semarang", *Tesis*, Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitaitaif PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafindo, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Richard L Daft, *Era Baru Manajemen*. Edisi. ke-9, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010.
- Ricky W. Griffin, *Manajemen*, Edisi. ke-7, I, terj. Gina Gania, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
- Rini Dwi Susanti dan Ahmad Falah, *Esai-Esai Pendidikan Islam: Pengembangan Interaksi dengan lingkungan dan Potensi Anak*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineke Cipta, 2000.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: SINAR BARU ALGENSINDO, 2013.
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ke-2, Bandung: CV ALFABETA, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-17, Bandung: CV ALFABETA, 2013.
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.



- Sumarsan, Thomas, *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Surya, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Veithzahl Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen: dalam Konteks Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Wikipedia, *Belajar*, dikases dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar>, pada 03 November 2014
- \_\_\_\_\_, *Potensi diri*, diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Potensi\\_diri](http://id.wikipedia.org/wiki/Potensi_diri), pada tanggal 20 Oktober 2014 pukul 22.27.
- Yahya, Yohannes, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



# LAMPIRAN



# Raudhatul Athfal KHOIRU UMMAH

Alamat: Getas Gandekan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Telp. (0274) 9232575

## SURAT KETERANGAN No. 67/RA-KU/VI/2015

Pada hari ini tanggal Satu bulan Juni tahun Dua Ribu Lima belas menerangkan bahwa atas nama :

Nama : Faat Nasyiruddin, S.Pd  
Tempat / tTgl Lahir : Indramayu, 21 agustus 1988  
No Induk : 1320410097  
Jenjang : Magister ( S2 ) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam ( MKPI )  
Semester : III ( Tiga )  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah selesai melaksanakan tugas Wawancara / Observasi tentang “ **Manajemen Kurikulum Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Pendidikan Anak** “, di Yayasan Pendidikan KB Khoiru Ummah sejak tertanggal 01 – 30 April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala RA Khoiru Ummah



Nur Hidayati, S.Pd.I



# Raudhatul Athfal KHOIRU UMMAH

Alamat: Getas Gandekan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Telp. (0274) 9232575

## SURAT KETERANGAN No. 67/RA-KU/VI/2015

Pada hari ini tanggal Satu bulan Juni tahun Dua Ribu Lima belas menerangkan bahwa atas nama :

Nama : Faat Nasyiruddin, S.Pd  
Tempat / tTgl Lahir : Indramayu, 21 agustus 1988  
No Induk : 1320410097  
Jenjang : Magister ( S2 ) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam ( MKPI )  
Semester : III ( Tiga )  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah selesai melaksanakan tugas Wawancara / Observasi tentang “ **Manajemen Kurikulum Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Pendidikan Anak** “, di Yayasan Pendidikan KB Khoiru Ummah sejak tertanggal 01 – 30 April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala RA Khoiru Ummah



Nur Hidayati, S.Pd.I



# Kelompok Bermain KHOIRU UMMAH

Alamat : Getas Gandekan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Telp. (0274) 865861

## SURAT KETERANGAN No. 68/KB/KU/VI/2015

Pada hari ini tanggal Satu bulan Juni tahun Dua Ribu Lima belas menerangkan bahwa atas nama :

Nama : Faat Nasziruddin, S.Pd  
Tempat / tTgl Lahir : Indramayu, 21 agustus 1988  
No Induk : 1320410097  
Jenjang : Magister ( S2 ) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam ( MKPI )  
Semester : III ( Tiga )  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah selesai melaksanakan tugas Wawancara / Observasi tentang "**Manajemen Kurikulum Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Pendidikan Anak**", di Yayasan Pendidikan KB Khoiru Ummah sejak tertanggal 01 – 30 April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 Juni 2015

Mengetahui,  
Kepala KB Khoiru Ummah





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 3348 /2014  
Lampiran : 1 Bendel  
Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.  
Dr. H. Sumedi, M.Ag  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Direktur Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN  
POTENSI ANAK DI KELOMPOK BERMAIN DAN R AUDATHUL ATHFAL  
KHOIRU UMMAH SLEMAN YOGYAKARTA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Faat Nasyiruddin  
NIM : 1320410097  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Kosentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 Desember 2014

a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam,

  
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A  
NIP. 19591001 1 98703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip.

**Hal : Kediaan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth.,  
Direktur  
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam  
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 3348 /2014, tertanggal 02 Desember 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak~~ bersedia \*\* menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DI KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK KHOIRU UMMAH SLEMAN YOGYAKARTA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

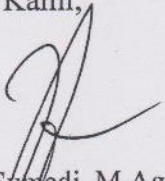
Nama : Faat Nasiruddin, S.Pd.I  
NIM : 1320410097  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 08-12-2014

Hormat Kami,

  
Dr. H. Samedy, M.Ag  
\*\*coret yang tidak perlu





RENCANA KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal *Senin 27/4 2015*  
 Semester *II*  
 Kelompok *A1, Cencur*  
 Waktu

Tema : *Desa, Kota, Pesisir dan Perumahan*  
 Sub Tema Tema : *Desaku*

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK YANG DINILAI	BAHAN / ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK					KETERANGAN
				ALAT PENILAIAN	KARAKTER	HASIL			
				★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	
PA1 A3:12, 13, 14 : Datang ke sekolah tepat waktu, menaati tatib sekolah, menaati tatib .....	1. Datang	Sopan Disiplin	Anak, Guru	Observasi					
PA1 A1 : 10 : Menyebutkan huruf hijayah 11 : Membaca rangkaian huruf hijayah 12 : Belajar iqro/ qiro'ati	2. IQRO'	Tepat Berani	Kartu Hijayah Buku Iqro'	Penugasan					<i>Semua</i>
PA1 A1 : 15 : Mengucapkan syahadat tauhid & syahadat rosul serta artinya PA1 A2 : 1 : Terbiasa membaca Do'a sebelum & sesudah kegiatan	3. Barts : Do'a-do'a, Ikrar	Disiplin Tertib Benar	Anak Guru, TOA	Penugasan					<i>Semua</i>
	4. Olih Tubuh	<i>Berani</i> <i>kegiatan</i>		Unjuk Kerja					<i>Semua</i>
	5. Hatafan : Surat : <i>Ad Dhuha</i>	Kelancaran Mahaj	Al-Qur'an	Penugasan					<i>Semua</i>
PA1 A1 : 27 : Menghafalkan Beberapa Do'a harian	Do'a : <i>Ketika menghadapi musibah</i>	Kelancaran Mahaj	Buku Kumpulan Do'a	Penugasan					<i>Semua</i>
PA1 A1 : 14 : Menghafalkan beberapa hadits sederhana	Hadist : <i>kelindahan</i>	Kelancaran Mahaj	Buku Asmaul Husna	Penugasan					<i>Semua</i>
PA1 A1 : 3 : Menyebutkan Asmaul Husna	ASMAUL HUSNA : <i>1 - 30</i>	Kelancaran Mahaj		Observasi					
	AKHLAQ : <i>Berlatih bekerja sama dengan teman</i>								
	6. Callistung : <i>Membaca lafah</i>	Tepat	Buku, Pensil, Spidol, Papan Tulis	Penugasan Unjuk Kerja					<i>Semua</i>
E20-21 : Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, membersihkan diri sendiri tanpa	7. ISTIRAHAT 1 : Cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan	Sabar Syukur Nikmat	Sabun, air, sebet, gelas, snack, mainan luar, dalam kelas	Praktek Langsung					
B8 : Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan sesuai dengan keyakinannya	8. INTI 1) <i>Menggunakan bentuk geometri</i> 2. <i>Membuat landang ornam dari balok</i>	<i>Tepat, rapi</i> <i>Berani</i> <i>Tepat Sabar</i>	<i>Kertas</i> <i>bebek gambar</i> <i>gunting</i> <i>kalade</i>	<i>Penugasan</i>					<i>Semua</i>
PA1 : A1 : 16 : Mengenal dan mempraktekan cara berwudhu dan tayamum	9. WUDHU	Tata Urutan	Air	Praktek Langsung					

PAI, A1 : 18 : Melafadzkan azdan dan iqomah A2 : 2,3,4 : Berlatih khusus dalam berdoa, berlatih beradab bila mendengarkan suara adzan	ADZAN, IQOMAH	Tepat Kelancaran Matraj	Anak Guru	Praktek Langsung															Dikenal rauf
A1 : 19 : Melafadzkan beberapa bacaan dalam sholat A1 : 17 : Mengenal dan melakukan tahapan dalam gerakan sholat	LATIHAN SHOLAT DHUHHUR	Khusuk Kelancaran Tepat	Tikar, Anak Sajadah Mukena, Guru	Praktek Langsung															
E20.21 : Mengurus dirinya sendiri ... B8 : Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan sesuai dengan keyakinannya A2 : 22 : Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri E59 : Makan mengandung gizi seimbang	10. ISTIRAHAT II : MAKAN SIANG	Syukur Nikmat Sabar	Piring gelas sendok Makan siang	Observasi Unjuk Kerja															

Kepala RA Khoiru Umman

Nur Hidayati, S.Pd.I

Jumlah Anak : 24  
Sakit : -  
Jin : -  
Tanpa Jin : -  
Hadir : 20

anak  
anak  
anak  
anak  
anak

*habib*

Sieman, 25/4  
Guru Kelas

MARWATI

## KETERANGAN DIRI ANAK DIDIK

1. Nama Anak Didik  
 a. Nama Lengkap  
 b. Nama Panggilan
2. Nomor Induk
3. Jenis Kelamin
4. Tempat, Tgl. Lahir
5. Agama
6. Anak Ke
7. Alamat Anak Didik
8. Diterima di sekolah ini  
 a. Di Kelompok  
 b. Pada Tanggal
9. Nama Orang Tua  
 a. Ayah  
 b. Ibu
10. Alamat Orang Tua
11. Pekerjaan Orang Tua  
 a. Ayah  
 b. Ibu
12. Nama Wali
13. Alamat Wali
- Telepon
14. Pekerjaan Wali

ISMA AUFIA MUSAFFA

ISMA

192051011

LEAKI - LAKI

SLEMAN, 6 MARET 2010

ISLAM

1 dari 2 saudara

GETAS GANDHEKAN TLOGODADI

MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

BERMAIN

SUKAPDI

KULWATI

GETAS GANDHEKAN TLOGODADI

MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

09132932950

SWASTA

SWASTA



Yogyakarta, 19 Desember 2019  
 Kel. 04 KB-TK/IT  
 KHORRUMMAH  
 (A. UMMAN @ UTRAMI )

### VISI

Meng jadikan lembaga pendidikan anak usia dini yang mampu membina anak menjadi beriman, sholeh, cerdas dan ceria

### MISI

1. Menanamkan nilai-nilai islam sejak dini
2. Mengembangkan potensi anak didik
3. Menyelenggarakan system pembelajaran yang menyenangkan sesuai minat anak
4. Membina anak menjadi kreatif, cerdas, sehat, mandiri, dan peka lingkungan atau mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar

### Hikmah

“ Didiklah anak-anakmu dengan pendidikan yang lebih dari sekedar apa yang telah kau peroleh, sebab mereka diwajibkan untuk zaman yang bukan lagi zamanmu ( Attar: Olli bin Othbi Thalib ) ”

Partisipasi Dalam Kegiatan Semester I

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Keterangan	
			Ikut	Tidak Ikut
1.	14.7.2014	Screening Kesehatan	✓	
2.	19.7.2014	Buka Pusa Bersama	✓	
3.	2.9.2014	Kerang	✓	
	5.11.2014	Renang	✓	
4.		Spesial Day :		
	29.8.2014	Melukis Batu	✓	
	29.11.2014	Menemani Pukul Merah.	✓	
5.	12.9.2014	Kunjungan Profesi Pembuat Es Krim		✓
6.		Tan Cooking :		
	26.9.2014	Melelang Ronda	✓	
	21.11.2014	Tela - Tela	✓	
	16.12.2014	Agar - agar		
7.	7.10.2014	Pergerombolan dan Pembagian Dagang Qurban		✓
8.	12.11.2014	PPL :		
		Peleternakan UEM	✓	
		Permadam kabakaran.	✓	
9.	5.12.2014	Field Trip :		
		Agen Kantor Pos	✓	
		Salon Anak / Barber Shop	✓	
10.	Tiap Bulan	Yanke	✓	

LAPORAN PERKEMBANGAN  
PROGRAM KEIMANAN & KETAQWAAN

Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Nama : Irma, Aqfa, Musafqa

Kelompok : Bermain

Semester : I

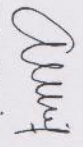
No	PROGRAM PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Iqro' / Qiro'ati / ...	Dimotivasi
2.	Hafalan Surat Pendek	
2.1.	Al. Fatahah	Da'pat
2.2.	Al. Ikhlas	Da'pat
2.3.	Al. Fahq	Da'pat
2.4.	Al. Lahab	Da'pat
2.5.	Al. Ashr	Da'pat
2.6.	Al. Naas	Da'pat
2.7.	Al. Washr	Da'pat
2.8.		Da'pat
2.9.		
2.10.		
2.11.		
2.12.		

### LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK KELOMPOK BERMAIN

Nama : Isma Aqfa Musaffa  
 Semester : I Tahun Pelajaran 2014/2015

#### A. Program Pengembangan Akhlak

No	PROGRAM PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1	Bermasyid	Primotivasi
2	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Dapat
3	Menirikan sikap berdo'a	Dapat
4	Menirikan gerakan sholat	Dapat
5	Mendengarkan cerita tentang kebesaran Allah SWT	Dapat
6	Menyayangi orang disekelilingnya (teman, ortu, dll)	Dapat
7	Menyayangi tanaman dan binatang	Dapat
8	Menunjukkan rasa sayang kepada teman	Dapat
9	Mengucapkan terima kasih	Dapat
10	Mengucapkan salamu	Dapat
11	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong, dll)	Dapat
12	Menganal etika makan dan jadwal makan teratur	Dapat
13	Dapat berbagi	Dapat
14	Dapat menggunakan toilet (Wc/ kamar mandi)	Dapat
15	Dapat ditinggalkan oleh orangtuanya tanpa menangis	Dapat
16	Dapat memilih kegiatan sendiri	Dapat
17	Menunjukkan ekspresi yang wajar saat marah, sedih dan takut	Dapat
18	Menjadi pendengar yang baik	Dapat
19	Latihan membeskan alat permainan	Dapat
20	Murung	Jarang
21	Menangis	Jarang
22	Marah	Jarang
23	Mementang	Jarang
24	Mengganggu	Jarang
18	Menyerang	Jarang

No	PROGRAM PENGEMBANGAN	KETERANGAN
4.	Hafalan Hadist Pendek	
4.1.	Adab Makan	Dapat
4.2.	Kasih Sayang	Dapat
4.3.	Sebarikan Salam	Dapat
4.4.	Menutup Aurat	Dapat
4.5.	Surga	Dapat
4.6.	Jangan Marah	Dapat
4.7.		
4.8.		
4.9.		
4.10.		
4.11.		
4.12.		
4.13.		
5.	Hafalan Do'a Sehari-hari	
5.1.	Masuk Kamar Mandi	Dapat
5.2.	Keluar Kamar Mandi	Dapat
5.3.	Masuk Masjid	Dapat
5.4.	Keluar Masjid	Primotivasi
5.5.	Ketika Turun Hujan	Dapat
5.6.	Ketika Orang Tua	Dapat
5.7.	Pergalanan	Dapat
5.8.	Wali Kendararaan	Dapat
5.9.	Kebiasaan Rucia Akhirat	Dapat
5.10.	Sebelum Makan	Dapat
5.11.	Setelah Makan	Dapat
5.12.	Sebelum Adzan	Dapat
5.13.	Sebelum Belajar	Dapat
Tanda Tangan dan Nama Jelas		Orang Tua/ Wali
 Guru Kelas (Pujji Marjani)		(.....)

### B. Program Pengembangan Fisik

No	JENIS PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1	Berjalan stabil	Dapat
2	Berjalan mundur	Dapat
3	Naik turun tangga	Dapat
4	Memanjat	Dapat
5	Berjalan mengikuti jejak secara lurus	Dapat
6	Berjalan mengikuti jejak secara melingkar	Dapat
7	Berjalan di atas papan titian	Dapat
8	Berlari	Dapat
9	Mengikuti gerakan binatang	Dapat
10	Menandang bola dari jarak dekat	Dapat
11	Menangkap bola dari jarak dekat	Dapat
12	Melempar bola dari jarak dekat	Dapat
13	Melompat dengan dua kaki bersama	Dapat
14	Masuk ke dalam gorong-gorong/ meja/ kursi/ kardus yang disusun	Dimatikan
15	Membedakan permukaan 3 jenis benda melalui perabaan	Dapat
16	Menuang air, beras, biji-bijian	Dapat
17	Menunjuk mata boneka	Dapat
18	Merobek kertas	Dapat
19	Melipat kertas sembarangan	Dapat

### C. Program Pengembangan Bahasa

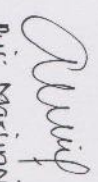
No	JENIS PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1	Mengenal suara-suara disekitarnya	Dapat
2	Menirukan suara beberapa binatang	Dapat
3	Menyatakan dalam kalimat pendek 2-4 kata	Dapat
4	Mengerti dan melaksanakan perintah	Dapat
5	Mengajukan pertanyaan	Dapat
6	Menyebutkan nama benda	Dapat
7	Tertarik pada gambar dalam buku	Dapat

### D. Program Pengembangan Kognitif

No	JENIS PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1	Mengelompokkan benda yang sama	Dapat
2	Mengelompokkan bentuk (segi tiga, lingkaran, kotak)	Dapat
3	Membedakan besar kecil	Dapat
4	Membedakan rasa	Dapat
5	Membedakan bau	Dimatikan
6	Mengulang bilangan : 1, 2, 3, 4, 5, dst	Dapat
7	Mengenal warna	Dapat
8	Mengelompokkan warna	Dapat
9	Mengenal bagian tubuh	Dapat

### E. Program Pengembangan Seni

No	JENIS PENGEMBANGAN	KETERANGAN
1	Mendengarkan musik	Dapat
2	Mengikuti irama	Dapat
3	Bertepuk tangan	Dapat
4	Memukul-mukul benda dengan tangan	Dapat

Kehadiran		Hari	
	Sakit		Hari
	Ijin		Hari
Tanpa Keterangan		Hari	
Tanda Tangan dan Nama Jelas		Orang Tua/ Wali	
Guru Kelas  Puji Mariani (.....)		Orang Tua/ Wali (.....)	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

KELompok Bermain  
 Kepala Kelompok Bermain  
  
 (.....)

## LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Nama Anak Didik : Isma Aqfa Musaffa  
 Nomor Induk : 172.051011 Semester : I  
 Kelompok : Bermain Tahun Pelajaran : 2014/2015

### A. Uraian Program Pengembangan Pembentukan Perilaku

Alhamdulillah perkembangan pembentukan perilaku Ananda Isma baik antara lain senang berlatih khusus dalam ber dua pada situasi yang sesuai, senang berlatih membaca surat-surat pendek, bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan, serta senang menjadi pemimpin.

### B. Uraian Program Pembiasaan Beribadah

Alhamdulillah perkembangan pembiasaan beribadah Ananda Isma bagus diantaranya senang menjadi imam saat sholat, menantikan bacaan lafal adzan, menirukan bacaan sholat, serta aktif mengikuti kegiatan sholat dhukha.

### C. Uraian Program Pengembangan Kemampuan Dasar

#### 1. Olah Tubuh

Alhamdulillah Ananda Isma dalam berolah Tubuh perkembangannya bagus diantaranya bagian di bagian tangan berlari dengan membawa benda ringan, melompat kedepan dengan satu kaki, serta melompat balok kecil.

#### 2. Sentra Persiapan

Alhamdulillah perkembangan Ananda Isma di Sentra Persiapan bagus antara lain dalam hal mengunting kertas, melipat kertas membuat garis, menghempuk dan mengenali bagian yang hilang pada gambar orang atau mobil, tracing kata, kolase, menaruh air dan pasir ke dalam wadah tanpa tumpah serta membuat garis lurus dan melengkung.

#### 3. Sentra Keluarga Sakinah

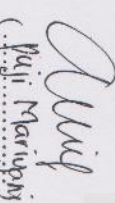
Alhamdulillah perkembangan Ananda Isma di Sentra main peran bagus dalam hal bermain peran sebagai penjual bunga, kasin, guru, muftid, dan menancing untuk mencari ikan.

#### 4. Sentra Konstruksi

Alhamdulillah perkembangan Ananda Isma di Sentra konstruksi bagus antara lain meraba tumpul dan menung dengan balok, mengelompokkan balok berdasarkan warna, membedakan banyak sedikit dengan balok, membuat miniaturn rumah, sekolah dan balok, serta membuat miniaturn pohon dari balok.

5. Seni Bahan Alam

Allhamdulillah perkembangan Ananda karna di sentas seni dan Bahan Alam kagus diantaranya melalui dengan teknik cermin, membuat warna, membuat garis lurus, vertikal dan melengkung, warna manik-manik, dan lego, serta meredakan permukaan benda melalui perabaaan.


Kehadiran	Sakit	5	Hari
	Jjin	-	Hari
Tanda Tangan dan Nama Jelas	Tanpa Keterangan	-	Hari
	Guru Kelas	Orang Tua/ Wali	
 (Puji Maripati)		(.....)	

Yogyakarta, 19 Desember 2019.

Kepala KB-TKIT

KELOMPOK BERSAMA  
KEMAJUAN TERPADU  
UMMAH



(.....)  
UTAMAH

PERKEMBANGAN KEMAMPUAN ANAK  
PADA KEGIATAN MAKAN

No	URAIAN	KETERANGAN
1	Terbiasa bersabar untuk antri dalam barisan	Dapat
2	Terbiasa berdo'a masuk dan keluar kamar mandi	Dapat
3	Terbiasa tertib saat mencuci tangan	Dapat
4	Terbiasa mengambil dan meletakkan alat makan dan minum pada tempatnya	Dapat
5	Mengenal alat-alat makan dan minum milik sendiri	Dapat
6	Terbiasa mematuhi peraturan di saat makan	Dapat
7	Berdo'a sebelum dan sesudah makan	Dapat
8	Berusaha menyukai makanan yang telah disediakan	Dapat
9	Senang untuk berlatih makan sendiri	Dapat
10	Bertanggung jawab pada makanan dan minuman sendiri	Dapat
11	Senang mengucapkan kalimat thoyyibah disaat makan seperti : mubazir, halal, haram, bersyukur, dll	Dapat
12	Terbiasa membersihkan remah-remah sendiri	Dapat
13	Terbiasa membuang sampah pada tempatnya	Dapat
14	Terbiasa menyikat gigi setelah selesai makan	Dapat
15	Senang memakan rizki apa saja dari Allah	Dapat
16	Mengenal rizki makanan dari Allah	Dapat
17	Terbiasa mencuci alat makan sendiri	Dapat

Tanda Tangan dan Nama Jelas	Guru Kelas	Orang Tua/ Wali
(.....)	 (Puji Maripati)	(.....)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Faat Nasziruddin  
Nama Panggilan : Faat  
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 21 Agustus 1988  
Jeniskelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Asal : Jl Balas Graha Blok Jati Gede 04/02, Desa Telukagung  
Indramayu Jawa Barat 45215  
Alamat Kos : Jl Bimo Kurdo Sapen No 74 Demangan Gondokusuman  
Sleman Yogyakarta 55221  
No. Hp : 08997986168  
Email : fanashmy88@gmail.com  
Nama Ayah : Wachid  
Nama Ibu : Aminah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

2006 – 2011 : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), S1 Jurusan  
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
2003 – 2006 : MA Husnul Khotimah  
2000 – 2003 : MTS Husnul Khotimah  
1993 – 2000 : SDN Telukagung I  
1992 – 1993 : TK Tunas Karya

#### 2. Non Formal

2011 : *Workshop Cluster Officer* PT Indosat Tbk  
2010 : *Workshop Braind Based Learning* Sekolah Bintang Madani  
2009 : *Pelatihan Lesson Study* Kredo  
2009 : *One Day TechnopreneurEdupreneur*-UPI

- 2008 : *The 2008 Educational Technology Colloquium By Department of Curriculum and Educational Technology Indonesia University of Education*
- 2007 : Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Republik Mahasiswa UPI BEM REMA UPI
- 2006 : Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa HIMA TEKPEND
- 2006 : Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa BEM KM FIP UPI
- 2006 : Seminar Pendidikan Nasional “Tinjauan Kritis: Perbandingan KTSP Dengan Kurikulum Negara Malaysia BEM KM FIP UPI

### **C. Pengalaman Organisasi**

- 2010 – 2011 : Ketua Umum Ikatan Silaturahmi Santri Husnul Khotimah Komisariat Bandung Raya
- 2009 – 2010 : Ketua Umum Dewan Perwakilan Mahasiswa Teknologi Pendidikan-UPI Bandung
- 2008 – 2009 : Kepala Departemen P3M (Pelatihan, Pendidikan dan Pengabdian Pada Masyarakat) Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan-UPI
- 2007 – 2008 : Kepala Departemen Agama Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan UPI
- 2007 – 2008 : Staf Kerohanian BEM KM FIP UPI
- 2004 – 2005 : Ketua Umum Persatuan Remaja Islam Indramayu Husnul Khotimah
- 2004 – 2005 : Kepala Bidang Ekstrakurikuler Organisasi Santri Husnul Khotimah

### **D. Riwayat Pekerjaan**

- 2014 – 2015 : Guru Kelas Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Yogyakarta
- 2011 – 2013 : *Cluster Officer* PT Indosat tbk
- 2010 – 2011 : Guru Kelas Sekolah Dasar Bintang Madani School Bandung
- 2008 – 2009 : *Fasilitator Bee White Management*
- 2008 – 2009 : *Project Officer* Edupreneur UPI
- 2007 – 2008 : *Fasilitator* Laboratorium Jurusan Teknologi Pendidikan UPI
- 2006 – 2007 : Pengajar TPA/TPQ Al-Hikmah Panorama Bandung